

**PELAKSANAAN PEMBINAAN MORAL ANAK ASUH
(Studi di Panti Asuhan Muhammadiyah
Kurai Taji Pariaman Selatan)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila
Dan Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**Asriwanit
NIM 2007/89260**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembinaan Moral Anak asuh (Studi di Panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan)

Nama : Asriwanit

TM/NIM : 2007/89260

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Padang, 25 April 2013


Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Ideal Putra, M.Si
NIP. 19630723 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
NIP.19610701 198703 2 006

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 25 April 2013 Pukul 15.00 s/d 17.00 WIB

**Pelaksanaan Pembinaan Moral Anak Asuh
(Studi di Panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan)**

Nama : Asriwanit
TM/NIM : 2007/89260
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 25 April 2013

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Ideal Putra, M.Si
Sekretaris : Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
Anggota : Dr. Helmi Hasan, M.Pd
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asriwanit
TM/NIM : 2007/89260
Prodi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya dan pemikiran saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, April 2013

Pembuat pernyataan

METERAI
TEMPEL

06CD1ABF356962928

ENAM RIBU RUPIAH

6000



DJP

Asri Wanit

ABSTRAK

ASRIWANIT: 2007/89260. Pelaksanaan Pembinaan Moral Anak Asuh (Studi di Panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan). FIS: UNP

Penelitian ini dilatar belakangi dari keluarga miskin, dalam arti ekonomi mereka tidak mampu untuk memberikan penghidupan yang layak, yatim piatu. Untuk itu perlu adanya lembaga sosial *panti asuhan* sebagai tempat berlindung bagi mereka yang membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembinaan moral anak asuh, kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembinaan moral, serta upaya-upaya dalam mengatasi pembinaan moral.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu *sampling purposive*. Informan penelitian adalah, pengurus, Pembina/pengasuh, anak asuh, orang tua anak asuh, serta masyarakat setempat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data penelitian diperoleh, data dianalisis melalui teknik analisis interaktif seperti yang disarankan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Pelaksanaan pembinaan moral anak di panti asuhan Muhammadiyah mengembangkan pelatihan melalui praktek pembinaan keagamaan, mental, fisik, kesenian dan keterampilan pada anak sesuai tuntutan masa yang akan datang. Pembina memberikan contoh dalam memberikan pembinaan penuh kedisiplinan, supaya anak dalam mengikuti pembinaan juga disiplin dan juga mematuhi semua peraturan yang ada di panti Muhammadiyah. Pembinaan yang dilakukan oleh Pembina panti sudah cukup baik, namun perlu peningkatan. Saran yang diajukan adalah panti asuhan Muhammadiyah dapat mempertahankan dan berusaha meningkatkan pembinaan moral anak agar menjadi lebih baik. Cara yang digunakan dalam pembinaan anak hendaknya dilakukan dengan penuh kesabaran dan tanggung jawab. Diharapkan pada anak hendaknya mengikuti pembinaan dengan sungguh-sungguh dan berusaha menambah pengetahuan, pendidikan, dan mendapat pendidikan yang layak.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang diajukan kepada tim penguji skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fis UNP sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan kewarganegaraan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tak luput dari lingkup permasalahan yang cukup banyak baik dari segi literatur maupun dengan hal-hal yang berkenaan dengan isi skripsi ini. Alhamdulillah berkat masukan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Helmi Hasan M.Pd dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, dan Ibu Henni Muchtar, S.H, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan, serta seluruh staf pengajar PPKn, yang telah memberikan dorongan, ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

4. Penasehat Akademis penulis ibu Dra. Aina yang telah banyak membantu penulis selama menjalani studi.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan FIS, yang telah memberikan surat izin penelitian di Kurai Taji Kota Pariaman Selatan.
6. Pimpinan cabang Muhammadiyah, anak asuh, orang tua asuh, dan tokoh masyarakat di Kurai Taji Kota Pariaman Selatan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yang telah memberikan bantuan moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan PPKn yang telah memberikan bantuan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua saran, masukan, dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta dapat dijadikan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang terkait.

Amin ya rabbal alamin.....

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	9
1. Pengertian Moral	9
2. Pembinaan Moral.....	17
3. Pelaksanaan Pembinaan Moral.....	21
4. Kendala yang Ditemui dalam Pembinaan	24
5. Upaya Dalam Mengatasi Kendala pelaksanaan pembinaan	25
B. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan Penelitian	29
D. Jenis Dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Menguji Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	37
B. Temuan Khusus	53
C. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Informan Penelitian	29
2. Tabel 3.1 Profil Anak Asuh.....	45
3. Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana.....	50
4. Tabel 4.1 Jumlah Anak Panti Muhammadiyah Berdasarkan daerah Asal	51
5. Tabel 4.2 Jumlah Anak Panti Muhammadiyah Berdasarkan Usia.....	52
6. Tabel 4.3 Jenjang pendidikan Anak Asuh.....	53
7. Tabel 4.4 Jadwal kegiatan Harian	54

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Kegiatan Shalat Berjamaah	64
2. Gambar 2 Kegiatan Hafalan Alqur'an.....	67
3. Gambar 3 Acara Memasak	69
4. Gambar 4 Belajar Bersama.....	72
5. Gambar 5 Kegiatan Olahraga	75
6. Gambar 6 Anak menjalani Hukuman.....	77
7. Gambar 7 Acara Pengajian.....	79
8. Gambar 8 Keterampilan Membuat Atok	81
9. Gambar 9 Belajar Komputer	83

Daftar Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Nama Anak Asuh Muhammadiyah
4. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik
5. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian Dari Panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan zaman terutama dari segi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengaruh globalisasi yang sangat pesat mempengaruhi kehidupan bangsa Indonesia terutama dari segi moral yang menyimpang dari ajaran agama dan norma adat. Perkembangan tersebut dapat merubah pola dan gaya hidup masa kini terutama bagi anak yang sangat memprihatinkan, merebaknya isu-isu moral dikalangan pelajar seperti kebobrokan akhlak, pencurian, pembunuhan, pornografi, pemakaian obat-obat terlarang, perkelahian antar pelajar, dan lain lain yang kita jumpai. Keadaan ini sudah sangat meresahkan, terutama bagi orang tua, guru, pemuka masyarakat dan pemerintah (Herlina, 2007: 1).

Krisis moral yang timbul dapat juga diakibatkan pengaruh budaya asing misalnya seks di luar nikah. Sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah menjurus kepada tindakan kriminal. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pembinaan moral dan agama, moral memiliki ikatan yang kuat dengan agama, bahkan agama dijadikan sebagai dasar bagi pembinaan moral dan agama (Syakwan Lubis, 2005: 9).

Sugeng Hariadi (2003: 88) mendefinisikan bahwa moral merupakan serangkaian nilai-nilai yang di dalamnya memuat kaidah norma, tata cara kehidupan, adat istiadat, dan pranata yang standar baik buruknya perilaku individu atau kelompok yang dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial budaya dan religi atau kelompok masyarakat. Perilaku moral yang baik diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, keharmonisan, dan kesejahteraan.

Betapa pentingnya pembinaan moral terhadap anak karena anak adalah penerus bangsa, maka sudah sewajarnya mendapat perhatian dan pembinaan dari berbagai pihak, agar anak dapat menyadari bahwa beban dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara pada masa yang akan datang terletak dipundaknya. Orang tua bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan dan pembinaan moral anak serta tingkah laku di dalam keluarga. Orang tua merupakan Pembina pertama bagi kepribadian anak baik itu menyangkut sikap, kebiasaan berperilaku maupun menyangkut tata cara bergaul. Sehubungan dengan itu Syamsur Yusuf (2004: 139) mengemukakan sebagai berikut:

“orang tua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, karena hubungan yang harmonis penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perkembangan perilaku anak yang baik. Sedangkan hubungan yang tidak harmonis seperti sering terjadi pertentangan, akan mempengaruhi perkembangan pribadi anak yang tidak baik seperti: keras kepala, pembohong, kurang mempedulikan norma yang berlaku dan berkembang dalam dirinya serta sikap bermusuhan dengan orang lain”.

Dalam sebuah keluarga anak diwariskan norma-norma atau aturan serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Anak dilatih tidak hanya mengenal

tetapi juga menghargai dan mengikuti norma moral hidup masyarakat melalui kehidupan dalam keluarga. Disini keutuhan keluarga sangat diperlukan dan penting. Kehadiran orang tua memungkinkan adanya rasa kebersamaan sehingga memudahkan orang tua untuk mewariskan moral yang dipatuhi dan ditaati dalam berperilaku.

Keadaan tersebut diatas, akan berbeda bagi anak yang tidak mempunyai keluarga secara utuh seperti perceraian kedua orang tua, krisis ekonomi keluarga, dan meninggalnya salah satu atau kedua orang tua menyebabkan terputusnya interaksi sosial antara orang tua dan anak. Akibatnya anak kurang mendapat perhatian dan pendidikan terabaikan. Maka salah satu cara yang dilakukan agar anak tetap dalam pembinaan adalah dengan menampung anak-anak tersebut ke dalam suatu wadah yaitu Panti Asuhan, guna meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, mengarahkan, dan memberikan keterampilan-keterampilan seperti yang diberikan orang tua dalam keluarga. Dengan demikian panti asuhan sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya seorang anak membutuhkan Pembina yang mempunyai jiwa sosial tinggi dan mengerti tentang bagaimana pembinaan yang seharusnya diterapkan terhadap anak asuhnya.

Panti asuhan Muhammadiyah yang beralamat di Masjid sejarah Muhammadiyah Kurai Taji-Pariaman Selatan, merupakan sebuah lembaga sosial yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1994 dibawah naungan Yayasan Muhammadiyah Cabang Pariaman Selatan. Panti asuhan Muhammadiyah berdiri sebagai wujud untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial

anak yatim piatu, anak dari keluarga miskin sehingga orang tua tidak mampu memberikan penghidupan yang layak bagi anak. Hasil wawancara dengan bapak Fakhru sebagai pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah (25 oktober 2012) Agar anak tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga, panti asuhan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada anak dan menggantikan peran keluarga bagi anak. Anak yang ditampung dalam panti asuhan tersebut adalah anak yang berusia antara 7-22 tahun, yang berjumlah 52 orang anak. Dengan rincian pendidikan SD 9 orang, MTsM 25 orang, SMA 11 orang.

Kenyataan yang ditemui di lapangan, Menurut Mariani Uci sebagai Pembina yang penulis dapat melalui observasi (26 oktober 2012) mengatakan bahwa masih banyak kendala-kendala dalam pembinaan anak asuh yaitu kurangnya tenaga pengasuh dan waktu yang tersedia, sebagaimana yang diketahui anak asuh hanya di asuh oleh dua orang pengasuh saja, pembina yang tidak mempunyai banyak waktu untuk memantau disiplin anak seperti anak yang keluar panti tidak berpakaian muslim dan tidak berjilbab, kurangnya fasilitas seperti buku-buku, tempat ibadah dan juga peralatan yang digunakan untuk melaksanakan pembinaan.

Selain itu pembina panti merasa sedikit kesulitan dalam membina anak karena mereka dari latar belakang yang berbeda yaitu dari keluarga yatim piatu, keluarga miskin. Hal ini juga yang menyebabkan pembina mengalami kesulitan dikarenakan anak-anak sebelum masuk dalam lingkungan panti asuhan tanpa aturan seperti tidak berpakaian muslim dan berjilbab, jarang

mengerjakan shalat lima waktu, nakal dan susah di atur dan lain-lain. Hal ini disampaikan oleh Mawardi sebagai bendahara panti (1 november 2012).

Namun ada juga beberapa orang tua yang kurang memotivasi anaknya untuk mengikuti kegiatan pembinaan. Sehingga dengan adanya berbagai kegiatan ini mereka yang sudah dibina masih melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari tujuan pembinaan seperti berpakaian tidak secara islami, shalat hanya sekali-sekali dalam lima waktu dan lain-lain. Akhirnya banyak anak yang tidak mengerti dan tidak memahami akan pentingnya moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu keberhasilan pembinaan moral memerlukan kesadaran, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak yaitu Pembina, masyarakat, dan orang tua anak asuh.

Dalam hal ini pembinaan belum efektif dan kurang terampil dipandang anak kurang memperhatikan atau memperlihatkan moralitas dan akhlak yang baik, kurangnya pendidikan dan pemahaman serta pembinaan moral terhadap anak, banyak anak yang tidak mengerti dan tidak memahami akan pentingnya moral dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disampaikan oleh Mairina Uci sebagai salah satu Pembina panti asuhan. Ini membuktikan bahwa pembinaan yang dilakukan terhadap anak belum berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dalam penulisan skripsi yang berjudul “ *Pelaksanaan Pembinaan Moral Anak Asuh (Studi di Panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan)* ”

B. Identifikasi, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Anak asuh yang mengikuti pembinaan masih melakukan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari tujuan pembinaan seperti berpakaian secara tidak islami
- b. Dengan semakin canggihnya teknologi berdampak negative pada anak dan merosotnya moral anak dikarenakan mengakses situs yang tidak seharusnya mereka ketahui (situs porno)
- c. Keterbatasan materi dan biaya yang disebabkan orang tua meninggal salah satu atau keduanya mengakibatkan anak tidak mendapatkan pendidikan secara layak untuk itu diperlukan panti asuhan
- d. Kurangnya kesadaran anak akan pentingnya memiliki moral dan akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat
- e. Kurangnya tenaga pengasuh dan waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pembinaan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada proses pelaksanaan pembinaan anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Kota Pariaman

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan pembinaan moral anak di panti asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan?
- b. Apa kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembinaan moral di panti asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Kota Pariaman ?
- c. Apa upaya mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan moral aktivitas sehari-hari anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan ?

C. Fokus penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dengan baik sesuai dengan yang terjadi di lapangan, maka penelitian ini difokuskan kepada kegiatan pelaksanaan pembinaan anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses Pelaksanaan Pembinaan Moral di panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Pembinaan Moral di panti asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan.

3. Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kendala- kendala yang di temukan dalam pelaksanaan Pembinaan Moral Melalui kegiatan di panti asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Pengembangan ilmu etika, moral, sesuai dengan ilmu pendidikan dan sebagai bahan kajian akademik dan bekal pengetahuan lapangan.
- b. Sebagai pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan kewarganegaraan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pembina panti asuhan, sebagai masukan untuk meningkatkan pembentukan moral, agar anak asuh mereka nantinya mendapatkan pembinaan moral dan budi pekerti dengan baik.
- b. Bagi anak asuh, sebagai pedoman untuk kedepannya agar nantinya anak menjadi lebih mengetahui arti penting dalam pembinaan moral tersebut.
- c. Bagi panti asuhan, panti asuhan diharapkan bekerja sama dengan Pembina/pengasuh dalam meningkatkan pembinaan moral, agar anak mereka nantinya mendapatkan pembinaan moral dan budi pekerti dengan baik.
- d. Bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan rujukan kedepan nantinya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu tentang pelaksanaan pembinaan moral anak di panti asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Kota Pariaman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan moral anak di panti asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Kota Pariaman prinsip dasar yang diterapkan dalam pembinaan kegiatan sehari-hari yaitu pembinaan sikap dan perilaku disiplin dari segi keagamaan, mental, fisik, kesenian, pendidikan, maupun keterampilan, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan Pembina menerapkan peraturan, hukuman, dan pemberian hadiah sesuai dengan prestasi yang mereka miliki. Namun dalam pelaksanaannya masih perlu penyempurnaan karena keberhasilan tingkat perubahan sikap anak tergantung kepada bagaimana pembinaan potensi Pembina dalam mendidik dan membimbing anak asuh
2. Ada beberapa kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembinaan moral anak di panti Asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman, diantaranya yaitu : Pembina merasa kesulitan dalam proses pembinaan khususnya membina anak-anak yang susah di atur karena anak berasal dari latar belakang yang berbeda, kurangnya guru Pembina dan diharapkan kepada pengurus panti untuk dapat mendatangkan atau

menambah guru Pembina. Sarana tempat ibadah yang belum selesai yaitu pemasangan keramik, karena panti kehabisan dana.

3. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemukan yaitu dukungan orang tua yaitu pihak orang tua sering datang kepanti untuk melihat anaknya, lingkungan masyarakat yaitu menciptakan lingkungan yang kondusif dan dukungan dari Pembina di panti asuhan Muhammadiyah yaitu membimbing dengan rasa ikhlas dan sabar

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

1. Diharapkan dengan adanya kegiatan Pembinaan Moral anak di panti asuhan Muhammadiyah Kurai Taji Pariaman Selatan ini dapat membawa perubahan sikap bagi anak asuh yang mengikutinya, khususnya dalam pembinaan moral.
2. Bagi anak anak asuh harus taat pada peraturan dan tata tertib serta hukuman yang berlaku di dalam panti Panti Asuhan.
3. Diharapkan kepada semua pihak baik Pengurus, Pembina/Pengasuh, Anak asuh Panti Asuhan Muhammadiyah dan Masyarakat untuk dapat bekerja sama agar kegiatan pelaksanaan pembinaan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Acuan dari Buku:

Alpurwo Hadiwardoyo.1990. *Moral Dan Masalahnya*. Jakarta: Rineka Cipta

A. M. Mangunharjono. 1986. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: penerbit Kanisius.

Bambang Daroeso.1986. *Dasar Dan Konsep Tentang Pendidikan Moral*. Semarang: Aneka Ilmu.

Elida Prayitno. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.

E. Ayub. 2001. *Manajemen Masjid*. Gema Insani Press : Jakarta.

Faisal Sanapiah. 1981. *Pendidikan Luar Sekolah*. Surabaya: CV. Usaha Nasional

Hurlock, Elizabeth. B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*: Jakarta: Erlangga

_____ .1993. *Psikologi Perkembanga Edisi 5*. Jakarta: Erlangga

Haricahyono Cheppy. 1988. *Pendidikan Moral Dalam Beberapa Pendekatan*. Jakarta: P2LPTK.

Kholberg, Lawrence. 1995. *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.

Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Marnis Nawawi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Padang. FPISP. IKIP Padang

Mifta Thoha. 1989. *Pembinaan Organisasi Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta : cv. Rajawali

Poerwadarminta, W.J.S. 1958. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.